

EduTech

JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN

IbM GURU TK DI KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG

Oleh : Rita Mariyana

FUNGSI DAN PERAN HUMAS DALAM SOSIALISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH
KABUPATEN KUNINGAN

Oleh : Hanny Hafiar, Ari Agung, Ilham Gemiharto

RESISTENSI BANGUNAN KARAKTER MANUSIA INDONESIA DI ERA DIGITAL

Oleh : Yudi Bachtiar

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

Oleh : Hermansyah Trimantara

ANALISIS CERITA FILM ANIMASI UPIN & IPIN DI TELEVISI
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK

Oleh : Rohmat Widiyanto

TEKNOLOGI RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION: DAMPAK PENERAPANNYA
PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Oleh : Euis Rosinar

KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PEDESAAN
Oleh : Yanti Setianti dan Lukiat Komala

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INGRIS DALAM PENCAPAIAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
BERSTANDAR NASIONAL DI JAWA BARAT

Oleh : Endo Kosasih

Lay out dan Setting
Divisi Penerbitan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



EduTech
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

IbM GURU TIK DI KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG Oleh: Rita Mariyana.....	320
FUNGSI DAN PERAN HUMAS DALAM SOSIALISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN Oleh: Hanny Hafiar, Ari Agung, Ilham Gemiharto.....	328
RESISTENSI BANGUNAN KARAKTER MANUSIA INDONESIA DI ERA DIGITAL Oleh : Yudi Bachtiar.....	346
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) PADA SISWA KELAS V SDN 01 PURWOREJO Oleh : Hermansyah Trimantara.....	362
ANALISIS CERITA FILM ANIMASI UPIN & IPIN DI TELEVISI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK Oleh : Rohmat Widiyanto	381
TEKNOLOGI RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION: DAMPAK PENERAPANNYA PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA Oleh : Euis Rosinar.....	396
KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PEDESAAN Oleh : Yanti Setianti dan Lukiat Komala.....	408
EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM PENCAPOAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERSTANDAR NASIONAL DI JAWA BARAT Oleh : Endo Kosasih.....	421

KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PEDESAAN

Oleh : Yanti Setianti dan Lukiat Komala

Universitas Padjadjaran

Program Studi Hubungan Masyarakat

Jl. Raya Bandung Sumedang, Jatinangor 45363

Abstract. Cases around adolescent reproduction are now more increasing due to incomprehensiveness in various aspects of reproduction related to the adolescents themselves. Quality improvement of adolescent reproductive health can be done by paying attention to issues of health communication. Issues regarding adolescent sexuality and reproductive health are felt to be more and more complex and alarming. This research is a phenomenology study in which the researcher used in-depth interview technique, observation and literature study to elaborate informants' comprehension, particularly with regard to the meaning of reproductive health communication. The theme of this research is in line with the fourth strategic issue that is health and environmental communication which include the mapping of information searching pattern of public health and the prevention of disease. It was found that health communication was defined as information about health, environmental health communication, and information to keep ourselves healthy and sexuality was defined as the intimate relationship of married people and the human relationship with the opposite sex. Reproductive health was interpreted as healthy condition of the reproductive organs and socially healthy to have relationship and maintain the reproductive organs. The researcher suggests the government, non-profit organization (NGO) and the society think about the kind of reproductive health education given to the adolescents especially those in prone rural areas so as not be involved in unwanted sexual misconduct.

Keywords: reproductive health communication, adolescent, rural areas

Abstrak, Kasus seputar reproduksi remaja sekarang semakin meningkat, disebabkan ketidakpahaman remaja terhadap berbagai aspek reproduksi yang berhubungan dengan dirinya sendiri. Peningkatan kualitas kesehatan reproduksi remaja dapat dilakukan dengan memperhatikan masalah komunikasi kesehatan. Permasalahan remaja mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi kian lama dirasakan kian kompleks dan memprihatinkan.

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka untuk mengelaborasi penghayatan informan, khususnya berkaitan dengan makna komunikasi kesehatan reproduksi. Tema penelitian ini sesuai dengan isu strategis yang ke empat yaitu komunikasi kesehatan dan lingkungan, mencakup pemetaan pola pencarian informasi kesehatan masyarakat dalam pencegahan penyakit.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :Komunikasi kesehatan dimaknai sebagai informasi tentang kesehatan, berkomunikasi tentang kesehatan, komunikasi kesehatan lingkungan, Informasi untuk selalu menjaga kesehatan diri kita sendiri. Seksualitas dimaknai sebagai Hubungan intim yang dilakukan seseorang yang sudah menikah dan Hubungan manusia dengan lawan jenisnya. Kesehatan reproduksi dimaknai Kondisi sehat fisik organ-organ reproduksi dan sehat sosial untuk melakukan hubungan dan menjaga organ-organ reproduksi.

Saran peneliti : Pemerintah, LSM dan masyarakat sebaiknya memikirkan pendidikan kesehatan reproduksi seperti apa yang harus diberikan kepada remaja terutama di pedesaan yang rentan agar tidak terjerumus pada perbuatan asusila yang tidak dikehendaki.

Kata Kunci : Komunikasi Kesehatan Reproduksi, Remaja, Pedesaan